

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Puisi *Nyanyian Anak Bumi*, *Nostalgia di Ruang Sempit*, dan *Kenangan Dalam Keikhlasan* dalam kumpulan puisi *Nyanyian Manusia* karya Harun Al Rasyid menggunakan diksi polisemi, homograf, kata abstrak, kata konkret, kata umum, kata khusus, kata populer, serta diksi berdasarkan makna denotatif dan konotatif.

Hal ini dibuktikan oleh:

a. Diksi yang Terdapat pada Puisi

Diksi yang terdapat pada puisi *Nyanyian Anak Bumi* mencakup beberapa kata yakni: (1) Kata *menggelepar-gelepar* yang merupakan kata khusus. (2) Kata *dibakar* yang termasuk diksi polisemi. (3) Kata *Ibu* yang termasuk diksi polisemi. (4) Kata *mata bulan* yang termasuk dalam kata abstrak. (5) Kata *bumi* yang termasuk dalam kata umum. (6) Kata *menggalau* yang juga termasuk dalam kata umum. (7) Kata *senjata-senjata* yang termasuk dalam kata khusus. (8) Kata *menyalak* yang termasuk dalam kata umum. (9) Kata *menggigit* yang termasuk dalam kata konkret, dan (10) Kata *bermekaran* yang termasuk dalam kata khusus.

Selanjutnya diksi yang terdapat pada puisi *Nostalgia di Ruang Sempit* mencakup beberapa kata yakni: (1) Kata *harum* yang termasuk dalam kata umum. (2) Kata *lingkar* yang termasuk dalam kata homograf. (3) Kata *gerimis*

yang termasuk dalam kata konkret. (4) Kata *mengintai* yang termasuk dalam kata konkret, dan (5) Kata *larut* yang termasuk dalam kata umum.

Kemudian yang terakhir diksi yang terdapat pada puisi ***Kenangan Dalam Keikhlasan*** mencakup beberapa kata yakni: (1) Kata *kabut* yang termasuk dalam kata konkret. (2) Kata *sepuluh jari* yang termasuk dalam kata khusus. (3) Kata *merenangi* yang termasuk dalam kata umum. (4) Kata *bertaburan* yang termasuk dalam kata abstrak. (5) Kata *kupungut* yang termasuk dalam kata populer. (6) Kata *kutaburkan dalam kolam* yang termasuk dalam kata abstrak. (7) Kata *mengambang* yang termasuk dalam kata umum. (8) Kata *menunaikan* yang termasuk dalam kata umum. (9) Kata *menamatkan* yang termasuk dalam kata umum. (10) Kata *damailah* yang termasuk dalam kata populer. (11) Kata *berdandan* yang termasuk dalam kata populer. (12) Kata *merebahkan jasad* yang termasuk dalam kata umum, dan (13) Kata *selamat* yang termasuk dalam kata polisemi.

Diksi dipahami juga kemampuan membedakan secara tepat nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar. Oleh karena itu, pilihan kata yang tepat hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah kosakata bahasa tersebut.

Hal ini telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yakni menurut Keraf (2007: 89-108), terdapat jenis dan bermacam-macam diksi dalam sebuah karya sastra yakni dalam kategori jenis diksi terdapat Denotasi, Konotasi, Kata Abstrak, Kata Konkret, Kata Umum, Kata Khusus, Kata Ilmiah, Kata Populer,

Jargon, Kata Slang, Kata Asing, dan Kata Serapan. Sedangkan pada macam-macam diksi yakni terdapat Sinonim, Antonim, Polisemi, Homograf, Homofon, Homonim, Hiponim, dan Hipernim.

Dengan demikian, diksi yang baik sangat bergantung pada pemilihan kata untuk menjamin tujuan penulis. Pemilihan kata yang seperti itu tentulah merupakan kata-kata yang teliti, tepat, seksama, layak dalam denotasi dan kekhususan serta berkesesuaian dengan konteks.

b. Makna Denotatif dan Konotatif dalam Diksi pada Puisi

Makna denotatif dan konotatif dalam diksi pada puisi *Nyanyian Anak Bumi* yakni kata yang bermakna denotatif terdapat pada kata *menggelepar-gelepar, menggalau, menyalak*, dan kata *bermekaran*. Sedangkan kata yang bermakna konotatif yakni terdapat pada kata *dibakar, ibu, mata bulan, bumi, senjata-senjata*, dan pada kata *menggigit*.

Selanjutnya makna denotatif dan konotatif dalam diksi pada puisi *Nostalgia di Ruang Sempit* yakni kata yang bermakna denotatif terdapat pada kata *larut*. Sedangkan kata yang bermakna konotatif yakni pada kata *harum, lingkaran, gerimis, mengintai*, dan pada kata *larut*.

Kemudian makna denotatif dan konotatif dalam diksi pada puisi *Kenangan Dalam Keikhlasan* yakni kata yang bermakna denotatif terdapat pada kata *kabut*, dan kata *menamatkan*. Sedangkan kata yang bermakna konotatif yakni pada kata *sepuluh jari, merenangi, bertaburan, kupungut, kutaburkan dalam kolam, mengambang, menunaikan, damailah, berdandan, merebahkan jasad*, dan pada kata *selamat*.

Suatu hal yang perlu diketahui dalam makna denotatif dan konotatif yakni agar kita dapat menggunakan kata tersebut dengan cermat sesuai dengan konteks dan gagasan yang ingin diungkapkan. Tanpa pengetahuan itu, pemakaian diksi akan dapat menimbulkan penolakan karena ketidak efektifan pemakaian kata.

Hal ini juga telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yakni gaya pengungkapan mempunyai hubungan yang erat dengan makna. Pengarang sebenarnya mempunyai pikiran sendiri sebagai makna karyanya, yang disebut *makna niatan*. Tetapi pembaca sering menangkap makna lain yang berbeda dengan pengarang, disebut *makna muatan*, Tuloli (2000:13). Selain itu menurut Teeuw (2000:14) bahwa maksud sebuah teks harus dibedakan dari maksud pengarang. Interpretasi teks karya sastra oleh seorang pembaca adalah pemberian makna sesuai dengan situasi pembaca. Kemudian Badrun (1989:10) juga menyatakan bahwa pembahasan tentang diksi mencakup makna kata konotasi atau makna nilai rasa dan denotasi. Lebih lanjut Badrun mengatakan denotatif merupakan makna kata dalam kamus, makna kata secara objektif yang pengertiannya menunjuk pada benda yang diberi nama dengan kata itu.

Jadi, makna denotatif dan konotatif berhubungan erat dengan kebutuhan pemakaian bahasa. Uraian tentang makna denotatif dan konotatif berkaitan erat dengan pemakaian sebuah kata yang efektif dalam sebuah konteks. Dengan diketahuinya makna satu kata secara cermat, baik makna denotatif maupun konotatifnya. Penggunaan sebuah kata akan lebih cermat untuk mengungkapkan sebuah gagasan atau ide yang dapat dimengerti.

Dengan demikian, pilihan kata dalam syair pada ketiga puisi diatas memiliki kepuhitan dan keindahan, namun menimbulkan gagasan-gagasan yang berbeda pada imajinasi pembaca atau pendengar jika dilihat pada makna denotatifnya. Akan tetapi, ada juga yang memiliki maksud yang sama dengan makna konotatifnya. Hal tersebut berpengaruh pada pemaknaan kata dalam syair, dimana terdapat makna kata yang jika dikaitkan dalam puisi menimbulkan penafsiran yang berbeda antara maksud diksi dari pengarang dengan pemahaman makna dari pembaca.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini, yakni mengenai penggunaan diksi atau pilihan kata dalam menciptakan sebuah karya sastra yang baik dan dapat dimengerti oleh pendengar ataupun pembaca. Hal yang dimaksud adalah pemilihan kata yang mudah dimengerti, kata-kata yang lebih imajinatif, bernilai sastra tinggi dan memiliki makna yang bisa ditanggap kepositifannya oleh penikmat karya sastra. Baik dari segi makna muatan atau gagasan yang terdapat dalam karya itu sendiri, ataupun makna niatan yakni yang dimaksudkan pengarang sesuai temanya. Sehingga tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan suatu kesamaan pemahaman baik dari penulis atau pengarang maupun dari pendengar dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru, Algesindo Offset.
- Badrun, Ahmat. 1989. *Teori Puisi*. Jakarta: Depdikbud.
- Damono, Sapardi Djoko. 1983. *Kesusastraan Indonesia Modern Beberapa Catatan*. Jakarta: Gramedia.
- Didipu, Herman. 2011. *Berkenalan Dengan Sastra (Pengantar Pemahaman Hakikat Dan Genre Sastra)*. Gorontalo: Fakultas Sastra Dan Budaya. Universitas Negeri Gorontalo.
- E, Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS
- Kadir, Herson. 2006. *Materi Perkuliahan Menulis Karya Sastra*. Fakultas Sastra dan Budaya. Universitas Negeri Gorontalo.
- Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Muljana, Slamet. 1956. *Peristiwa Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Ganaco N.V.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nirmala, T. Andini. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Prima Media.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Linguistik*. Gorontalo: Viladan
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1990. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____.1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2001. *Puisi*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Rasyid, Al Harun. 2006. *Nyanyian Manusia*. Aceh: Lapena

Situmorang, B.P.1981. Cet. Pertama. *Puisi Teori Apresiasi Bentuk dan Struktur*. Penerbit Nusa Indah.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 1989. *Pengajaran Tatabahasa Kasus, Suatu Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

_____. 2009. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Tuloli, Nani. 1999. *Penyair dan Sajaknya (1920-1990)*. Gorontalo: BMT “Nurul Jannah”.

_____. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT “Nurul Jannah”.

_____.2012. *Materi Perkuliahan Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia*. Fakultas Sastra dan Budaya. Universitas Negeri Gorontalo.

Yasyin, Sulchan. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

FAKULTAS SAstra DAN BUDAYA

Jln. Jenderal Sudirman No. 6. Kota Gorontalo, 96128
Telepon (0435) 821125 – 831944 . Fax.(0435) 821752
Laman : <http://www.ung.ac.id>

SURAT TUGAS MENELITI

Nomor : 279 /UN47.B3.1/DT/2017

Diberikan kepada:

Nama : Rosmawati Dunggio

Nim : 311 410 047

Angkatan : 2010/2011

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk mengadakan penelitian penulisan/penyusunan Skripsi yang berjudul:

**Penggunaan Diksi Pada Puisi-puisi "Nyanyian Manusia"
Karya Harun Al-Rasyid**

Surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk memperoleh rekomendasi dari Dinas Jawatan terkait.

Gorontalo, 21 Juni 2017

Wakil Dekan I,

Dr. Dakia N. Djou, M.Hum

NIP. 19590826 198803 1 003

Tembusan, Yth.

1. Dekan Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo
2. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FSB
3. Arsip